

POLA ASUH ORANG TUA TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES GIGI MOLAR 1 PADA SISWA/I KELAS II SD NEGERI 106146 MULIOREJO KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Asnita Bungaria Simaremare¹, Sondang², Rosdiana Tiurlan Simaremare³, Nissa Alya Sabina⁴
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan¹²³⁴

Email : ¹asnitasimare75@gmail.com, ²sondangsiregar52@gmail.com, ³rosdianatiurlan@gmail.com

ABSTRACT

Maintaining children's dental and oral health from an early age is an important practice for parents to implement, serving as role models for their children to develop awareness about dental hygiene. Parental parenting patterns can be carried out by educating and guiding children on how to maintain their dental health and encouraging them to incorporate dental care into their daily routines. This study used a descriptive survey method with a sample of 32 participants. The purpose of this research is to determine the parenting patterns regarding dental health maintenance in relation to first molar dental caries among Grade II students of SD Negeri 106146 Mulioorejo, Medan Sunggal District. The results showed that the level of parental parenting regarding dental and oral health related to first molar dental caries among the Grade II students of SD Negeri 106146 Mulioorejo, Medan Sunggal District was in the "good" category for 19 participants (59.4%), while 13 participants (40.6%) were in the "moderate" category, and none were in the "poor" category. The number of permanent first molar teeth affected by caries was 54 teeth, representing 42.1%, while 74 teeth, or 57.9%, were not affected by caries. The conclusion of this study is that the parenting pattern is generally good; however, the incidence of caries remains high. Parental involvement plays a crucial role in enabling children to maintain good dental health.

Keywords : parenting patterns , first molar carries

ABSTRAK

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini merupakan hal yang penting diterapkan orang tua sebagai role model bagi anak agar memiliki kesadaran untuk memelihara kesehatan gigi. Pola asuh orang tua dapat dilakukan dengan mendidik serta emmbimbing anak akan bentuk pemeliharaan kesehatan gigi anak serta mendorong anak untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian yang dilakukan deskriptif dengan metode survey dengan sampel 32 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola asuh orang Tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi terhadap karies gigi molar 1 Pada Siswa/I Kelas II SD Negeri 106146 Mulioorejo, Kecamatan Medan Sunggal. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pola asuh orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi molar 1 pada siswa- siswi Kelas II SD Negeri 106146 Mulioorejo, Kecamatan Medan Sunggal berada pada kategori baik yang berjumlah 19 orang (59,4%), sedangkan kategori sedang berjumlah 13 orang (40,6%), dan tidak ada yang kategori buruk. Jumlah karies pada gigi molar satu permanen sebanyak 54 gigi dengan persentase 42,1% yang sudah karies dan sebanyak 74 gigi dengan persentase 57,9% belum terkena karies. Simpulan dari penelitian ini bahwa pola asuh orang tua sudah baik, namun angka karies masih tinggi. Pola asuh orangtua sangat berperan penting agar anak mampu menjaga kesehatan gigi dengan baik.

Kata Kunci : Pola asuh, Karies molar 1

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar akan sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Penyakit gigi dan mulut banyak diderita anak-anak maupun orang dewasa adalah karies atau lubang gigi berlubang, untuk itu upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada anak-anak dibutuhkan peran serta orang tua untuk mencegah penyakit gigi sejak dini (Kuswenda, 2012).

Menurut Riskesdas (2018) sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulut, 10,2% yang mendapatkan penanganan medis dan 32,2% yang tidak mendapatkan perawatan. Masalah kesehatan gigi erat kaitannya dengan perilaku menyikat gigi yang baik dan benar. Sehingga dari riskesdas diketahui proporsinya sangat kecil yakni 2,8% penduduk Indonesia berusia 3 tahun ke atas yang menyikat gigi dengan baik dan benar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Husna (2016) Hasil penelitian mengenai variabel peranan orang tua diperoleh 31 (88,6%) responden memiliki peran dengan kategori aktif dan 4 (11,4%) responden memiliki peran dengan kategori cukup aktif, serta tidak ada responden yang memiliki peran dengan kategori kurang aktif. Hal ini terlihat dari 10 item pertanyaan peran orang tua sebagian besar (97,1%) menyediakan bentuk sikat gigi sesuai dengan kondisi gigi dan mulut anak yang ideal sedangkan peran orang tua yang dilakukan kadang-kadang yaitu mengawasi setiap anak menggosok gigi (34,3%) dan peran orang tua yang kadang-kadang dilakukan yaitu memeriksakan gigi anak setiap 6 bulan sekali (68,6%) bahkan (31,4%) peran orang tua yang tidak melakukan pemeriksaan gigi anaknya setiap 6 bulan sekali.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Firmansyah (2017) dapat dideskripsikan

karakteristik responden berdasarkan peran orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi di TK Karta Rini Sleman, Yogyakarta yaitu diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan peran orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi di TK Karta Rini Sleman, Yogyakarta, sebagian besar adalah termasuk kategori berperan cukup yaitu sebanyak 12 responden (52,2%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ambarwati et al (2018) bahwa sebagian besar orang tua mempunyai peran yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan karies gigi anak pada tingkat sedang. Orang tua mempunyai peran terhadap perubahan perilaku anak dalam memelihara kesehatannya, termasuk memelihara kesehatan gigi. peran orang tua dalam perawatan gigi anaknya misalnya mengajari anak merawat gigi, mengawasi perawatan gigi dan membawa anak ke dokter gigi.

Penelitian yang dilakukan Lestari (2019) menemukan bahwa dari 38 orangtua (52,1%) cukup berperan terhadap kesehatan gigi dan mulut Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada dibawah usia lima tahun atau balita, untuk meningkatkan kecerdasan moral anak. Sikap dan perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak.

Hasil survey awal yang dilakukan pada 32 orang siswa di SD Negeri 106146 Muliorejo Kecamatan Medan Sunggal, diperoleh ada 32 anak yang gigi molar permanennya sudah tumbuh dan didapat sembilan belas anak yang memiliki gigi sehat dan tiga belas anak memiliki karies. Berdasarkan latar belakang maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “

Pola Asuh Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Kondisi Gigi Molar 1 Pada Siswa/i

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Gigi Molar 1 Pada Siswa/i Kelas II di SD Negeri 106146 Muliorejo Kecamatan Medan Sunggal dengan jumlah sampel 32 orang maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Gigi Molar 1 Pada Siswa/i Kelas II di SD Negeri 106146 Muliorejo Kecamatan Medan Sunggal

Kriteria	n	%
Baik	19	59,4
Sedang	13	40,6
Buruk	0	0
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa sebanyak 19 orang tua yang memiliki

PEMBAHASAN

Pola asuh orang tua merujuk pada pendekatan, perilaku dan interaksi orang tua dalam mendidik, membimbing, dan merawat anak-anak.

Gigi permanen adalah gigi yang tumbuh pada posisi yang seharusnya setelah gigi susu molar pertama tanggal, gigi molar tumbuh setelah gigi susu tanggal. Kondisi molar satu permanen dapat bervariasi tergantung faktor perawatan gigi, pola makan, kebersihan gigi, dan faktor genetiknya, salah satu masalah yang sering dijumpai pada molar satu permanen adalah karies gigi. Karies gigi

kriteria pengetahuan yang baik dengan persentase (59,4%), dan sebanyak 13 orang yang memiliki pola asuh dengan kriteria sedang dengan persentase (40,6%) dan tidak ada orang tua yang memiliki pola asuh kriteria buruk.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Jumlah Keseluruhan Karies Gigi Molar 1 Pada Siswa/i Kelas II di SD Negeri 106146 Muliorejo Kecamatan Medan Sunggal

Kategori	n	%
Karies	54	42,1
Tidak karies	74	57,9
Jumlah	128	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah karies pada gigi molar satu permanen sebanyak 54 dengan persentase (42,1%) sudah terkena karies dan sebanyak 74 dengan persentase (57,9%) belum terkena karies.

mereka. Menurut Sugihartono (Karomah & Widiyono, 2022) pola asuh orang tua adalah pola perilaku dalam menjalin hubungan dengan anaknya untuk membentuk karakter anak. molar satu

pertama permanen ini biasanya tumbuh pada usia sekitar 6-7 tahun dan merupakan gigi pertama yang adalah suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, yang disebabkan bakteri, yang menyebabkan demineralisasi jaringan keras (enamel, dentin dan sementum) akibat sisa-sisa makanan (Sinulingga, 2020).

Berdasarkan tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa sebanyak 19 orang tua yang memiliki kriteria pengetahuan yang baik dengan persentase (59,4%), dan sebanyak 13 orang tua memiliki pola asuh dengan kriteria sedang dengan persentase (40,6%) dan tidak ada orang tua yang memiliki pola asuh kriteria buruk. Namun, ada pertanyaan yang belum semua orang tua mampu menjawab dengan benar, hal ini dapat dilihat dari kuesioner yang diberikan rata-rata orang tua menjawab salah pada pertanyaan nomor 4 mengenai kandungan yang terdapat pada pasta gigi dengan jumlah benar hanya 6 orang tua (18,7%), dan pertanyaan nomor 13 mengenai ciri-ciri gigi permanen hanya 14 orang tua yang dapat menjawab dengan benar dengan persentase (43,7%). Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan hasil penelitian Sinulingga tahun 2020 yang menyatakan bahwa rata-rata responden sudah dapat menjawab kuesioner tentang pengetahuan karies gigi molar satu permanen sebanyak 25 orang (83,33%) orang tua sudah memiliki pengetahuan tentang karies pada gigi molar satu permanen kategori baik dan 5 orang (16,67%) memiliki pengetahuan sedang tentang karies pada gigi molar satu permanen, namun masih ada beberapa pertanyaan yang belum sepenuhnya dapat dijawab oleh responden, hal ini menjelaskan pengetahuan

yang dimiliki orang tua sangat baik. Namun pengetahuan responden masih dalam tingkat tahu (know) yakni hanya sekedar mengetahui tentang apa kesehatan gigi dan mulut, penyakit yang diderita.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah karies pada gigi molar satu permanen sebanyak 54 dengan persentase (42,1%) sudah terkena karies dan sebanyak 74 dengan persentase (57,9%) belum terkena karies, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang baik antara pola asuh orang tua terhadap kondisi gigi molar pertama permanen anak, dengan kejadian karies yang lebih kecil dari pada gigi yang tidak terkena karies. Adanya kesadaran anak terhadap kesehatan gigi dan mulutnya merupakan hal utama yang dapat ditanamkan orang tua dalam proses mengasuh anak. Menurut Penelitian Siliwangi tahun (2020) bahwa kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi merupakan faktor predisposisi dari perilaku kesehatan yang mengarah kepada timbulnya penyakit, sedangkan perilaku yang tidak didasari pengetahuan dan kesadaran tidak akan berlangsung lama dan sebaliknya apabila perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap positif akan berlangsung lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, V., Abdurrachman, D., & Muhammad, Z. 2018. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Prasekolah (Di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Pagak Desa Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang).
- Amelia L, 2022. Bagaimana Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut?. Smart Healty City. <https://dinkes.depok.go.id/User/DetailArtikel/bagaimana-cara-memelihara-kesehatan-gigi-dan-mulut>
- Firmansyah, W. C. 2017. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Karies

Gigi Pada Anak Prasekolah Di Tk Karta Rini Sleman Yogyakarta.Skripsi.Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Yogyakarta

- Handayani R, 2021. Karakteristik Pola-Pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 2 No. 2
- Hikmah, S.T, Herijulianti, E. Marahlaut, D. Nurnaningsih, D. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Santri. Jurnal Kesehatan Siliwangi Vol.01.1,No. 01
- Husna, A. 2016. Peranan Orang tua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies. Jurnal Vokasi Kesehatan, 2(1),

- Karomah, Y.S, Widiyono, A. 2022. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. Jurnal Program Studi PGRA. Volume 8, Nomor 1,
- Siswa Kelas V Tentang Karies Molar Satu Permanen. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG). Vol. 2 No. 1
- Lestari D.S, Mujiyati. 2019. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Anak TK Dan PAUD
- Meidina A S, dkk. 2023. *Systematic Literature Review: Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar*, Indonesian Journal Of Health and Medical Volume 3 No 2
- Prasasti, I. 2016. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Pgri Kelurahan Ngesrep Semarang. *Skripsi*.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018). Kementerian Kesehatan RI 2018 diakses tanggal 26 Januari 2020*
- Sinulingga, E. O. 2020. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Siswa/i Kelas III Tentang Karies Pada Gigi Molar Satu Permanen di SD Negeri 050616 Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2020.
- Sirat H.E, 2020. Gambaran Pola Asuh Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Indeks Karies (def-t) Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 064025 Medan Tuntungan. Jurnal Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
- Tarigan R. 1995. Kesehatan Gigi dan Mulut, Edisi Revisi, Kedokteran EGC, Jakarta
- Virdayanti, B. Hidayati. S, Ulfah, S.F. 2021. Gambaran Pengetahuan Orang Tua